ABSTRAKSI

Penelitian ini didasari oleh *research gap* antara keterlibatan pengunjung dan niat berkunjung kembali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model konseptual bagaimana proses *destination attarctiveness* dan keterlibatan pengunjung memberikan pengaruh positif terhadap niat berkunjung kembali melalui keterikatan tujuan wisata. Menggunakan sampel 170 responden pengunjung wisata kota Semarang. Teknik pengumpulan sampel yang dugunakan adalah *purposive sampling.*

Metode analisis menggunakan model persamaan struktural (SEM). Hasil kriteria *goodness of fit* adalah *Chi*-Square = 125,009; *Probability* = 0,000; CMIN/DF = 1,736; GFI = 0,906; AGFI = 0,864; TLI = 0,953; CFI = 0,963; dan RMSEA = 0,066. Model secara umum diterima dengan baik. Dengan demikian model dinyatakan layak untuk digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga hipotesis berpengaruh positif dan signifikan, yakni kemenarikan tujuan wisata terhadap keterlibatan pengunjung, keterlibatan pengunjung terhadap keterikatan tujuan wisata, dan keterikatan tujuan wisata terhadap niat berkunjung kembali. Namun dua hipotesis ditolak, yakni kemenarikan tujuan wisata terhadap keterikatan tujuan wisata dan keterlibatan pengunjung terhadap niat berkunjung kembali. Penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Kemenarikan tempat wisata, keterlibatan pengunjung, keterikatan tujuan wisata, dan niat berkunjung kembali

SEMARANG
FEB UNDIP